

Efektivitas layanan bimbingan kelompok media kartu karier untuk meningkatkan kematangan karier

Erika Siti Purwaningrum
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Kota Madiun,
erikaningrum123@gmail.com

Kata Kunci :	Abstrak / Abstract
Kematangan Karier, Bimbingan Kelompok Media Kartu Karier	<p>Penelitian ini berawal dari fenomena permasalahan yang ada pada era 4.0 ini yaitu mengenai kematangan karier dimana kematangan karier sangat diperlukan oleh setiap individu untuk menentukan kariernya, penelitian ini diharapkan kematangan karier seorang individu dapat meningkat dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok media kartu karier untuk meningkatkan kematangan karier pada siswa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian metode eksperimen dan desain penelitian pre test dan post test dengan jumlah populasi 57 dan sampel yang akan diteliti berjumlah 8 siswa, dengan hasil yang efektif setelah dihitung menggunakan uji wilcoxon menggunakan aplikasi SPSS 16.</p> <p><i>His research begins with the phenomenon of problems that existed in 4.0 era, namely regarding career maturity where career maturity is needed by each individual to determine his career, this research is expected that an individual's career maturity can be increased by using the guidance services of career card media groups to increase career maturity in student. This study used an experimental research design and pre-test and post-test research design with a population of 57 and the sample to be studied was 8 students, with effective results after being calculated using the Wilcoxon test using the SPSS 16 application.</i></p>

PENDAHULUAN

Kematangan Karier adalah tahapan dari setiap perkembangan karier seorang individu, dimana pada era revolusi 4.0 perkembangan karier sangat diperlukan oleh seorang individu. Perkembangan karier sangat diperlukan karena pada saat ini bahwa tenaga manusia dan hewani telah digantikan oleh mesin sehingga manusia akan kesulitan untuk mencapai sebuah pekerjaan yang diinginkan jika tidak segera dipersiapkan mulai sekarang, sehingga kematangan karier sangat diperlukan oleh seorang individu untuk masa depan yang akan datang dan juga untuk persiapan karier.

Menurut Crites (dalam Saifuddin, 2018) kematangan karier adalah suatu kesesuaian antara sebuah sikap dan perilaku karier seseorang yang diharapkan suatu individu pada rentang usia tertentu dan pada fase perkembangan. Super, Crites, Hummel, Moser, Overstreet, & Warnath (Dalam Saifuddin, dkk, 2017) mengatakan perkembangan karier pada masa sekolah menengah sebagai tahap eksplorasi yang dimulai pada usia 15 sampai 24 tahun. Menurut Kamil dan Daniati, 2016 banyak factor yang mempengaruhi kematangan karier yaitu yang mempengaruhinya antara lain perencanaan karir, eksplorasi karir, pengetahuan tentang pembuatan keputusan karir, informasi mengenai dunia kerja, pengetahuan kelompok pekerjaan yang lebih disukai dan realisasi keputusan karir. Untuk meningkatkan kematangan karier siswa peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok media kartu karier.

Tujuannya agar siswa mampu memahami informasi yang didapat menggunakan layanan bimbingan kelompok media kartu karier. Menurut Hartinah, 2009 Bimbingan Kelompok adalah salah satu bentuk usaha pemberian bantuan kepada konseli yang mengalami permasalahan pada seorang individu. Lebih lanjut Kadafi, Ramatus, & Desy (2018) menjelaskan jika bimbingan kelompok adalah layanan yang memanfaatkan dinamika kelompok untuk membantu klien terhindar dari permasalahan. Dalam layanan bimbingan kelompok peneliti memanfaatkan sebuah media. Menurut AECT (dalam Nursalim, 2013) menjelaskan bahwa media adalah segala bentuk serta saluran yang digunakan untuk menyalurkan sebuah pesan. Menurut Daryanto (dalam Ibrahim, 2013) media adalah suatu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan, dimana bentuk komunikasi tersebut sangat dibutuhkan untuk layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan tingkat keefektifan pencapaian tujuan, jadi bimbingan kelompok media kartu karier adalah proses pemberian bantuan kepada individu yang memiliki masalah menggunakan kelompok dimana didalamnya terdapat dinamika–dinamika kelompok serta menggunakan media kartu karier.

Selama ini terdapat beberapa penelitian yang memberikan layanan bimbingan karier untuk meningkatkan kematangan karier dan juga pemberian layanan bimbingan kelompok media kartu karier untuk pemilihan karier. Penelitian tersebut efektif sehingga dalam penelitian ini digunakan layanan bimbingan kelompok media kartu karier dengan harapan siswa mampu memiliki kematangan karier yang baik untuk masa depannya nanti.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan desain penelitian pre test dan post test. Menurut Sugiyono, 2013 metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan atau *treatment*, dimana dalam penelitian menggunakan desain penelitian *pre – test* dan *post – test* yaitu sebelum dan sesudah pemberian *treatment* apakah terdapat peningkatan atau tidak dalam penelitian ini. Arikunto, 2002 menjelaskan bahwa di dalam desain ini angket diberikan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Dengan cara demikian keadaan sebelum eksperimen dengan keadaan setelah eksperimen dapat dibandingkan oleh peneliti. Bimbingan kelompok media kartu karier akan diterapkan di metode eksperimen pada siswa dengan harapan siswa mampu aktif menyampaikan pendapatnya mengenai karier sehingga kematangan karier dapat ditingkatkan.

Penelitian ini peneliti akan memberikan angket dengan jumlah item sebanyak 36 dan setelah diuji validitas sejumlah 30 item, angket yang telah diuji validasi akan diberikan kepada siswa yang memiliki tingkat kematangan karier yang rendah sebanyak dua kali, yaitu angket *pre – test* dan angket *post – tes* dengan jenis angket adalah sama. Langkah ini diambil supaya dapat dilihat apakah ada perbedaan antara sebelum diberikan *treatment* dengan sesudah diberikan *treatment*. Angket yang digunakan untuk *pre – test* dan *post – tes* adalah jenis angket yang sama agar dapat dilihat perbedaan antara sebelum diberikan *treatment* dengan sesudah diberikan *treatment*.

Teknik dalam pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan wawancara dengan guru BK. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui

tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic (Sugiyono, 2012). Menurut Sugiyono, 2012 angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sedangkan angket menurut Arikunto, 2010 adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui. Teknik analisis data menggunakan uji wilcoxon. Penelitian menggunakan aplikasi SPSS 16 untuk menganalisis data.

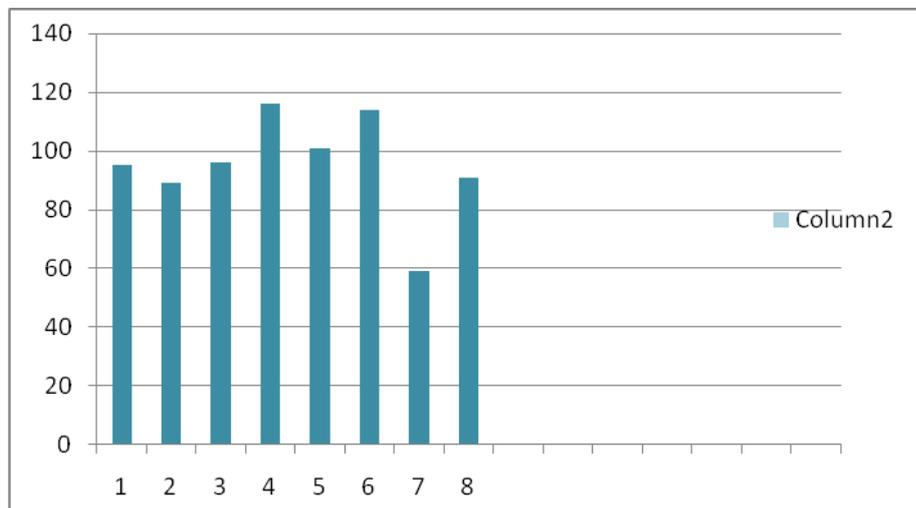
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian pre test disajikan pada tabel 1 dan gambar 2.

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Data Kematangan Karier Sesudah Diberikan Treatment Layanan Bimbingan Kelompok Media Kartu Karier

No.	Pre-Test
1	95
2	89
3	96
4	116
5	101
6	114
7	59
8	91
Σ	761

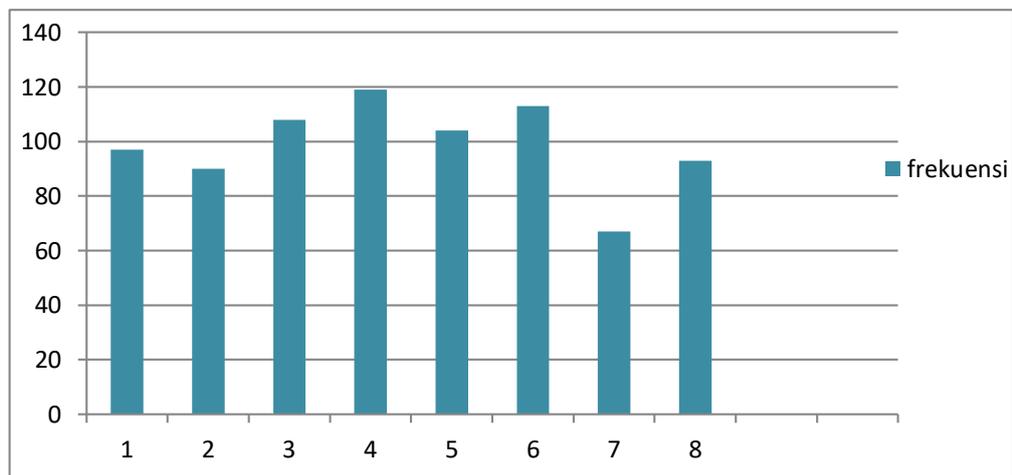


Gambar 1.1. Kematangan Karier Sebelum Diberikan Treatment Layanan Bimbingan Kelompok Media Kartu Karier

Data Kematangan Karier sekolah setelah pemberian layanan bimbingan kelompok media kartu karier diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Data Kematangan Karier Sesudah Diberikan Treatment Layanan Bimbingan Kelompok Media Kartu Karier

No.	Post-Test
1	97
2	90
3	108
4	119
5	104
6	113
7	67
8	93
Σ	791



Gambar 2. Kematangan Karier Sesudah Diberikan Treatment Layanan Bimbingan Kelompok Media Kartu Karier

Dari hasil yang telah di paparkan dalam tabel terdapat perbedaan antara pre test dan post test bahwa siswa yang memiliki kematangan karier yang meningkat sejumlah 7 siswa. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kematangan karier sebelum dan sesudah kematangan karier dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok media kartu karier karena ASYMP sig (2-tailed) bernilai 0,020. Didapatkan sebesar ASYMP sig (2-tailed) 0,020 lebih kecil dari R tabel untuk N= 8 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,050 sehingga $R_{hitung} < R_{tabel}$ ($0,020 < 0,050$) maka dapat disimpulkan penelitian ini efektif. Artinya ada peningkatan kematangan karier siswa dengan diberikannya layanan bimbingan kelompok media kartu karier.

Pembahasan

Penelitian juga dibuktikan keefektifannya salah satunya pada penelitian Prastiwi (dalam Super 2015) mengemukakan bahwa terdapat tugas perkembangan karier yaitu

mengkristalisasikan preferensi karir, dimana mengkristalisasikan preferensi karier yaitu proses memperoleh informasi yang lengkap dan akurat, serta perencanaan dan pertimbangan individu untuk menentukan pilihan dimasa yang akan datang. Jika siswa tidak memiliki kematangan karier maka siswa akan merasa bingung ketika dihadapkan untuk merencanakan karier yang akan datang, sehingga diberikan layanan bimbingan kelompok media kartu karier untuk meningkatkan kematangan karier siswa.

Bimbingan kelompok media kartu karier merupakan proses pemberian bantuan kepada individu yang memiliki masalah menggunakan media kartu karier. Penggunaan layanan bimbingan media kartu karier yaitu dengan memberikan pemahaman kepada konseli mengenai kematangan karier dan memberikan media kartu karier yang berupa gambar – gambar karier, sehingga siswa mampu menyesuaikan bakat dan minat yang dimiliki dengan gambar – gambar karier yang ada dan juga siswa mampu merencanakan karier dan menyelesaikan hambatan – hambatan karier yang ada pada perkembangan karier. Pemanfaatan layanan bimbingan kelompok juga pernah dilakukan peneliti sebelumnya yang membuktikan keefektifannya untuk menumbuhkan aspirasi karir siswa (Kadafi, 2016).

Dalam penelitian Martunus, Bariah, & Husen (dalam Kadir, 2017) menjelaskan bahwa media kartu dapat merangsang daya pikir, inovatif, kreatif dan kritis serta mampu merespon apa yang diberikan menggunakan media kartu karier tersebut. Media kartu karier digunakan untuk layanan bimbingan kelompok dengan tujuan siswa mampu menerima informasi yang diberikan serta diharapkan siswa mampu memahami informasi yang didapat.

Ketika layanan bimbingan kelompok media kartu karier diberikan kepada siswa, diharapkan siswa dapat mengikuti layanan bimbingan kelompok media kartu karier dengan baik dan mampu memahami dan menerapkan apa yang didapat didalam bimbingan kelompok media kartu karier sehingga kematangan karier siswa dapat meningkat. Kematangan karier siswa dapat dikatakan meningkat jika siswa memiliki keputusan karier, siswa mampu merencanakan karier, siswa mampu mengembangkan bakat dan minat yang menunjang kemampuan yang dimiliki serta mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam setiap fase perkembangan karier.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok media kartu karier efektif untuk meningkatkan kematangan karier siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan jika ada peningkatan kematangan karier siswa dengan diberikannya layanan bimbingan kelompok media kartu karier. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi konselor untuk meningkatkan kematangan karir siswa atau permasalahan karir lainnya pada siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
Daryanto, (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya.
Hartinah Sitti. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama
Kadafi, A. (2016). Efektivitas Bimbingan Kelompok Islami untuk Meningkatkan Aspirasi Karir Mahasiswa. *Universitas Ahmad Dahlan*, 5(1), 43–48.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4482>

- Kadafi, A., Ramatus, M. R., & Desy, R. N. K. (2018). Upaya Menurunkan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa melalui Bimbingan Kelompok Islami. *Jurnal EDUKASI (Media Kajian Bimbingan Dan Konseling)*, 4(2), 181–193. Retrieved from <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/3882>
- Martunis, Khairul Bariah, M. Husen. (2017). Pengaruh Media Kartu dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Pengentasan Masalah Siswa. *Bimbingan dan Konseling: Proceeding Seminar dan Lokakarya Nasional Revitalisasi Laboratorium dan Jurnal Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan dan Konseling Berbasis KKNI*.
- Nursalim Mochamad. (2013). *Pengembangan Media Bimbingan & Konseling*. Jakarta Barat: Akademia Permata.
- Saifuddin. (2018). *Kematangan Karier Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karier*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Saifuddin Ahmad, dkk. (2017). *Meningkatkan Kematangan Karier Peserta Didik SMA dengan Pelatihan Reach Your Dreams dan Konseling Karier*. *Jurnal Psikologi : Volume 44, Nomor 1, 2017: 39 - 49 DOI: 10.22146/jpsi.17378*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Kamil B. dan Daniati. (2017) Layanan Informasi Karier dalam Meningkatkan Kematangan Karier pada Peserta Didik Kelas XI di Sekolah Madrasah Aliyah Qudsiyah Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017. *Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 03 (2) (2016) 245-258 e-ISSN 2355-8539
- Prastiwi Rahmawati A. (2015). Upaya Peningkatan Kematangan Karier Melalui Metode *Career Portfolio* pada Siswa Kelas X MIA Di SMA N 1 BOYOLALI. *Bimbingan dan Konseling: artikel e-jurnal*.